

REORIENTASI PARADIGMA PENGEMBANGAN PERSONIL PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SUBANG

Reorientasi paradigm artinya menghidupkan kembali Melihat judul besar di atas menggambarkan, perlunya mereorientasi paradigm, dalam pengembangan personil pendidikan perspektif pendidikan Islam. Atau bagaimana pengembangan personil pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam. Lebih sederhana lagi bagaimana pengembagn personil pendidikan dalam menginternalisasikan nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran. Atau bagaiman seorang guru mamapu mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam pembelajarannya. Dari judul besar ini dikemas kembali menjadi dua judul makalah di bawah ini:

MASALAH-MASALAH POKOK PENDIDIKAN DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF FILOSOFIK, TEORETIK DAN EMPIRIK

Judul tersebut menggambarkan permasalahan-permasalahan pokok pendidikan dalam kajian filosofi, ilmu dan penerapannya. Untuk mengungkapkan hal tersebut perlu dikemukakan maslaha-masalah pendidikan di Indonesia yaityu

- A. Tujuan Pendidikan
- B. Persamaan hak dan pemerataan pendidikan
Setriap warga Negara berhak mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu, tapiu kenyataan sekarang pendidikan bermutu dinuikmati orang2 membayar yang tinggi, sedangkan masyarakat terpinggirkan tidak menikmati pendidikan secara kekurangan
- C. Relevansi pendidikan
Hanya diperoleh sekedar untuk memuaskan dunia kerja, sedangkan untuk pandangan ke depan diabaikan. Mengajar berbasis kekayaan, dunia, emosi, harunya menhygajar berbsis nilai pendidikan ilahiyah
- D. Antara pelayanan dan kualitas pendidikan
Pelayanan pendidikan haryus menjadi tanggung jawab semua pemerintah, orang gtua, masyarakat, sekolah, dan pelayanan haruys menjadi yang terintegrasi dalam pengelolaan pendidikan pusat dan daerah, karena setiap pengelola pendidikan memilki tanggung jawab terbaik bagi pelanggan pendidikan (siswa, orang tua, masyarakat, dunia usaha, dsb)
- E. Pendanaan

Pendanaan harus diimplementasikan sesuai dengan amanat undang-undang sistem pendidikan nasional 20% pusat maupun daerah, dalam pengelolaan dana tersebut harus sesuai dengan fungsi dan tujuan dari penggunaan dana tersebut. Sehingga akuntabilitas dan efisiensinya dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat dengan transparan, bukan sebaliknya terjadi kebocoran di berbagai bidang pendidikan. (menyeluruh)

TUJUAN PENDIDIKAN

Berbicara tujuan berdasarkan berdasarkan para ahli pengembangan kurikulum di Indonesia terdiri:

1. tujuan universal (tujuan manusia pada umumnya) yakni menjadikan manusia yang utuh, kaffah, insane kamil, ibadurrohman.
2. Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan berdasarkan uunspn no 20 2003
3. Tujuan institusional yakni tujuan yang ingin diwujudkan dicapai oleh setiap lembaga pendidikan yang digambarkan dalam visi, misi lembaga tertentu
4. Tujuan kurikuler yakni tujuan yang ingin dicapai pada setiap bidang mata pelajaran
5. Tujuan kokurikuler yakni tujuan yang dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler

Dalam konteks pendidikan nasional, fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 bab II pasal 3 sebagai berikut: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Tujuan tersebut bila diurai adalah sebagai berikut

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa
2. Menjadi manusia yang beriman dan bertakwa
3. Berakhlak mulia

4. Sehat
5. Berilmu
6. Cakap
7. Kreatif
8. Mandiri
9. Menjadi warga Negara yang demokratis
10. Menjadi warga Negara yang bertanggung jawab

Permasalahan tujuan pendidikan secara nasional itu, belum diketahui, dimengerti, dipahami bahkan dijadikan rujukan bagi setiap personil pendidikan secara sadar. Apabila seorang pengajara tau dan sadar akan tujuan yang sangat bagus itu, maka dimungkinkan akan sedikit sekali guru yang mangkir tidak bertanggung jawab dalam kewajiban mengajarnya di dalam kelas.

Tujuan pendidikan di Indonesia dirumuskan dalam UUSPN No 20 tahun 2003

PENGEMBANGAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DI SMA DAN IMPILIKASINYA

DISAJIKAN PADA SEMINAR GURU-GURU DAI KABUPATEN SUBANG 8 AGUSTUS 2009